

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dan 22 Program Studi. Setiap Jurusan telah dilengkapi fasilitas yang akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka dan melatih keterampilan mereka. Jurusan tersebut adalah Jurusan Pertanian, Teknik Informasi, Kesehatan, Peternakan, Teknik, Manajemen Agribisnis, dan Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata.

Pada tahun 2003, Politeknik Negeri Jember membentuk Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata yang menyediakan 1 Program Studi Diploma 3 (D3) yaitu Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata memiliki mata kuliah seperti, English for Tour and Travel, English for Hotel and Restaurant, Translation, English for Secretary, English for Banking, and English for Agrotourism. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat untuk lulus dari Jurusan ini.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa, untuk mendapatkan pengalaman baru dan gambaran dari keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) bukan hanya tempat untuk magang tetapi juga merupakan sebuah sarana yang pada akhirnya menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa yang mana mereka mengaplikasikan teori dan juga bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi di dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk Program Studi Bahasa Inggris dapat dilakukan di beberapa lembaga, seperti Hotel, Agen Perjalanan, Bandara, Departemen Pariwisata dan Kebudayaan, Perusahaan dan Kursus Bahasa Inggris.

Diantara tempat kerja yang telah di rekomendasikan, penulis memutuskan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Departemen Pariwisata. Penulis dapat meningkatkan keterampilannya dalam menguasai materi yang telah

diterimanya selama perkuliahan seperti English for Secretary, Kesekretariatan, Public Relation. Penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Batu sebagai tempat untuk melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dinas Pariwisata Kota Batu memiliki wewenang dalam memberikan informasi terkait dengan potensi daya tarik wisata di Kota Batu yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Banyaknya destinasi pariwisata di Kota Batu harus dilengkapi dengan pramuwisata professional. Dengan di adakannya Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemandu Wisata Budaya yang memiliki tujuan supaya pemandu wisata di Kota Batu yang belum maksimal diharapkan bisa menjadi profesional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik teknik tersebut.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi mahasiswa adalah :

- a. Untuk menyelesaikan Tugas Akhir dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yaitu membuat laporan Praktek Kerja Lapangan.
- b. Untuk memahami sistem kerja di Dinas Pariwisata Kota Batu.

- c. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan keahlian yang dimanfaatkan dengan cara yang paling efektif yang terdapat pada Dinas Pariwisata Kota Batu.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi penulis adalah :
 - 1) Penulis dapat mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait dengan pengolahan data dan informasi yang ada di perusahaan / instansi.
 - 2) Menjadikan penulis lebih berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari pembimbing lapang maupun pegawai lain yang berada dalam divisi PSDM.
 - 3) Sebagai sarana komunikasi antara mahasiswa dengan pegawai perusahaan / instansi untuk mendapatkan informasi baru mengenai dunia kerja.
 - 4) Penulis dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
 - 5) Penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

- b. Manfaat bagi Program Studi Bahasa Inggris
 - 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
 - 2) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember kepada Dinas Pariwisata Kota Batu yang membutuhkan lulusan Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember.

- c. Manfaat bagi Dinas Pariwisata Kota Batu.
 - 1) Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Program Studi Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.

- 2) Membantu Dinas Pariwisata Kota Batu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada bidang PSDM.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah pada Dinas Pariwisata Kota Batu yang berada di Balai Kota Among Tani, Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313, Telepon: (0341) 511600. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL).

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2019 sampai tanggal 30 April 2019. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai hari kamis mulai pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB dan hari jum'at mulai pukul 08.00 WIB - 14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai dengan mahasiswa melakukan pendaftaran terlebih dahulu tentang lokasi PKL yang diminati, kemudian penentuan lokasi PKL ditentukan oleh koordinator PKL. Setelah mendapatkan lokasi PKL, mahasiswa akan membuat proposal terlebih dahulu setelah itu akan mendapatkan surat pengantar untuk melaksanakan PKL ditempat masing-masing.

Sebelum PKL dimulai, pihak kampus melakukan pembekalan PKL yang berlangsung selama 1 minggu dan setiap mahasiswa wajib membuat laporan PKL ketika kegiatan PKL telah selesai. Pembekalan PKL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan PKL supaya lebih siap dan mampu ketika akan mengikuti PKL. Setelah pembekalan PKL, mahasiswa akan mengikuti program PKL selama kurang lebih 4-6 bulan dan setiap tempat PKL akan memiliki 1 dosen pembimbing. Selama PKL berlangsung, dosen pembimbing akan melakukan supervisi lapangan guna untuk memastikan apakah anak didiknya melakukan kegiatan ini dengan baik atau tidak. Saat melakukan supervisi, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan PKL.